

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini membahas terkait dengan peran guru PAI dalam membangun moderasi beragama di SD 31 Pontianak Utara Kalimantan Barat yang menunjukkan bahwa peran guru sangat signifikan dalam membangun moderasi beragama, hal ini berbentuk penerapan nilai-nilai moderasi beragama, akan tetapi dalam penerapan ini membutuhkan strategi sebagai upaya pembentukan moderasi beragama. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran guru PAI dalam membangun moderasi beragama

Peran guru PAI dalam membangun moderasi beragama di SD 31 Pontianak Utara menunjukkan bahwa peran guru PAI sangat signifikan dalam membangun pemahaman moderasi beragama terhadap siswa di SD 31 Pontianak Utara, hal ini dilakukan oleh guru PAI dengan menanamkan Nilai-nilai Moderasi hal ini berfungsi sebagai pengenalan bagi siswa terkait dengan moderasi beragama. Guru PAI di SD 31 Pontianak Utara menanamkan nilai-nilai moderasi menjadikan siswa mempunyai karakter toleransi terhadap sesama. Selain itu guru PAI juga memainkan peran melalui pengembangan kemampuan berpikir kritis sehingga siswa dapat berinteraksi dengan siswa lainnya terkait dengan moderasi beragama, hal ini berfungsi sebagai bentuk dasar siswa dalam memahami moderasi beragama. Peran guru PAI di SD 31 Pontianak Utara memiliki peran yang aktif dalam membangun

kemampuan siswa terkait moderasi beragama hal ini guru melakukan dengan memberikan Contoh yang Baik bagi siswa dapat mencontoh para guru serta Sikap Menghargai Keanekaragaman yang diperankan oleh guru sehingga siswa dapat meniru dan mencontohkan sikap-sikap yang berkaitan dengan moderasi beragama.

2. Bentuk nilai-nilai moderasi beragama

Bentuk nilai-nilai moderasi beragama yang diterapkan di SD 31 Pontianak Utara mengajarkan siswa untuk menghormati perbedaan agama, menjaga sikap tenggang rasa, dan mempromosikan kerukunan antarumat beragama hal ini merupakan bentuk moderasi beragama yang diaplikasikan di lingkungan sekolah. Selain itu peran guru PAI di SD 31 Pontianak Utara dalam membangun pemahaman moderasi beragama menerapkan nilai-nilai moderasi seperti Sikap toleransi, hal ini diterapkan pada siswa dengan memberikan pemahaman terkait dengan pentingnya sikap toleransi, Pendidikan Interfaith atau Pendidikan keberagaman, hal ini merupakan salah satu bentuk penerapan moderasi beragama di lingkungan SD 31 Pontianak Utara sehingga siswa dapat menghormati terhadap tradisi yang berdampak pada Penghargaan Terhadap Nilai-Nilai Moral Bersama di SD 31 Pontianak Utara.

3. Strategi penerapan nilai-nilai moderasi beragama

Strategi penerapan nilai-nilai moderasi beragama di SD 31 Pontianak Utara sebagai upaya membangun pemahaman siswa yang

dilakukan melalui peran guru PAI di dalam kelas seperti: Guru Integrasi nilai-nilai moderasi beragam dalam kurikulum, hal ini dilakukan agar nilai-nilai moderasi beragama dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu guru PAI di SD 31 Pontianak Utara menggunakan Metode Pembelajaran yang Partisipatif agar siswa dapat bercampur dengan masyarakat secara luas dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru PAI di SD 31 Pontianak Utara menggunakan pembelajaran berbasis proyek yang multikultural sehingga siswa berperan aktif dalam pembangunan moderasi beragama. Strategi yang lain guru PAI menggunakan cerita dan literatur multicultural dengan ini peran guru PAI di SD 31 Pontianak Utara dapat memberikan pemahaman nilai-nilai moderasi beragama dengan menyisipi cerita-cerita di pelajaran PAI di dalam kelas. Strategi ini dapat menjadikan siswa di SD 31 Pontianak Utara memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.

B. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritik

Penelitian ini memiliki manfaat pada pola ajar guru terhadap siswa dalam memahami pentingnya moderasi beragama, sebab Pendidikan hari ini tidak hanya untuk satu suku, budaya, agama dan etnis akan tetapi untuk seluruh anak-anak bangsa agar mendapatkan Pendidikan serta pemahaman moderasi agama, sehingga lingkungan yang

harmonis dan damai serta terhindar dari konflik dapat terealisasi dalam kehidupan sehari-hari, penelitian ini bisa menjadi pertimbangan bagi sekolah-sekolah dasar terutama bagi SD 31 Pontianak Utara.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan kajian ini peneliti berharap siswa di SDN 31 Pontianak Utara dapat meningkatkan terhadap nilai-nilai moderasi beragama di sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi pedoman dalam meningkatkan pemahaman moderasi beragama dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

c. Bagi orang tua

Dapat menjadi pedoman untuk memantau dan memberi teladan yang baik kepada anaknya terkait dengan keutamaan nilai-nilai moderasi beragama.

d. Bagi sekolah SDN 31 Pontianak Utara

Penelitian ini bisa menjadi acuan dalam menentukan strategi dan pembinaan pada siswa agar lebih memiliki sifat dan karakter yang moderat.

e. Bagi Universitas Pesantren K.H Abdul Chalim

Karya ilmiah ini diharapkan mampu menjadi bahan dalam jurnal ilmiah kategori hasil karya mahasiswa atau dijadikan

sebagai bahan referensi dan bahan kajian khususnya prodi Pendidikan Agama Islam.

C. PESAN

Penelitian ini tidak keseluruhan membahas terkait moderasi beragama di sekolah, peneliti hanya membahas terkait dengan peran guru dalam membangun moderasi beragama, maka peneliti memiliki beberapa saran bagi peneliti selanjutnya seperti:

1. Penelitian ini hanya membahas terkait dengan peran guru PAI dalam membangun moderasi beragama, akan tetapi penelitian ini tidak membahas terkait dengan dignifikansi Pendidikan moderasi beragama di daerah pedesaan, maka peneliti selanjutnya bisa membahas hal tersebut.
2. Penelitian ini hanya membahas terkait dengan segelintir bentuk-bentuk upaya pembentuk moderasi beragama di sekolah, akan tetapi penelitian ini tidak membahas terkait dengan pengembangan moderasi beragama disekolah, sehingga peneliti selanjutnya bisa menulis hal tersebut.
3. Penelitian ini menjelaskan sebatas peran guru PAI di sekolah, maka penelitian selanjutnya bisa membahas terkait dengan peran guru PKN dalam membangun moderasiberagama disekolah.